

## ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan yang berjudul “*TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP PERBEDAAN PERLAKUAN PADA PEMBELI SEPEDA MOTOR SECARA KREDIT DAN TUNAI DI DEALER PT. LUMENINDO GILANG CAHAYA RUNGKUT SURABAYA*”. Dengan rumusan masalah sebagai berikut : *Pertama*, bagaimana praktek perlakuan pada pembeli sepeda motor secara kredit dan tunai di dealer PT. Lumenindo Gilang Cahaya Rungkut Surabaya?, *Kedua*, bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap perbedaan perlakuan pada pembeli sepeda motor secara kredit dan tunai di dealer PT. Lumenindo Gilang Cahaya Rungkut Surabaya?

Data penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif yakni teknik untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang terkait atau yang berhubungan dengan praktek perbedaan perlakuan pembeli sepeda motor secara kredit dan tunai di dealer PT. Lumenindo Gilang Cahaya Rungkut Surabaya yang di peroleh melalui wawancara secara langsung dengan pihak dealer maupun konsumen dan dianalisa menggunakan pola pikir induktif yakni mengumpulkan data yang ada dari pihak dealer yang bersifat khusus untuk dihubungkan dengan etika bisnis Islam yang bersifat umum untuk ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Praktek pembelian sepeda motor yang terjadi di Dealer PT. Lumenindo Gilang Cahaya Rungkut Surabaya ada dua macam cara yaitu secara kredit dan tunai adapun prosesnya yaitu bagi calon pembeli secara tunai maupun kredit (konsumen) ialah mengajukan permintaan kepada pihak dealer dan menyatakan maksud dan tujuannya untuk mendapatkan pembelian sepeda motor baik secara tunai maupun kredit kemudian pihak dealer menyarankan untuk membawa persyaratan pembelian sepeda motor tersebut. Dan bila telah dipenuhi semua syarat- syarat yang telah ditentukan, maka secara langsung pihak dealer akan menindak lanjutin proses tersebut. Akan tetapi pengiriman sepeda motor yang dilakukan oleh pihak dealer kepada pihak konsumen kadangkala mengalami kendala antara lain PT. Lumenindo Gilang Cahaya Rungkut Surabaya terkadang mengirimkan sepeda motor kepada pembeli secara kredit lebih cepat dikarenakan tergantung kepada leasing. Apabila pihak leasing menyetujui pengajuan kredit, maka pihak dealer akan langsung mengirim sepeda motor tersebut. Sedangkan pembelian secara tunai, dealer mengirim lebih lama dikarenakan stok sepeda motor yang kosong dan masih harus melalui proses pengecekan.

Perlakuan yang diberikan PT. Lumenindo Gilang Cahaya Rungkut Surabaya kepada pembeli baik secara tunai maupun kredit merupakan prosedur yang biasa dijalankan pihak dealer. Bagi pembelian secara tunai yang pengirimannya lebih lama apabila ada aqad (perjanjian) sebelumnya dan pembeli menyetujui pengirimannya. Maka aqad jual beli tersebut sah, karena memenuhi prinsip kerelaan (‘an taraādhim minkum), yang membawa transaksi jual beli dalam keadilan sesuai etika bisnis Islam. Namun, apabila tidak ada aqad perihal pengirimannya sebelumnya maka jual beli tersebut tidak sah, karena pembeli merasa kecewa atas pelayanan yang diberikan pihak dealer.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka disarankan bagi pihak dealer sebaiknya memperlakukan konsumennya secara adil dan memberikan informasi yang lengkap kepada pembeli tunai maupun kredit, pihak konsumen lebih teliti dalam pembelian sepeda motor.